

## ABSTRAK

Stunting merupakan sebuah masalah kesehatan global yang sangat membahayakan, dialami oleh setiap negara. Pada tahun 2020, Indonesia menempati peringkat ke 2 stunting tertinggi di Asia. Sehingga kasus stunting di Indonesia menjadi perhatian yang sangat serius. Presiden Jokowi mengatakan kasus stunting di Indonesia diharuskan turun hingga diangka 14% pertahunnya. Kota Bandung termasuk peringkat ke 8 kasus angka stunting tertinggi di Jawa Barat. Salah satu cara untuk mencegah stunting dengan memberikan pelayanan edukasi kesehatan kepada ibu hamil, balita, dan anak-anak yang dilakukan di Puskesmas atau Posyandu terutama terkait stunting sehingga mereka bisa mengetahui stunting dan merubah sikap. Edukasi ini harus dilakukan oleh orang yang ahli atau kredibel. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kredibilitas komunikator dalam edukasi preventif stunting terhadap perubahan sikap masyarakat di Wilayah UPT Puskesmas Padasuka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapati seberapa besar pengaruh kredibilitas komunikator dalam edukasi preventif stunting terhadap perubahan sikap masyarakat di wilayah UPT Puskesmas Padasuka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan survey atau kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* sebanyak 100 responden yang merupakan masyarakat di Wilayah UPT Puskesmas Padasuka. Berdasarkan hasil penelitian pada uji normalitas, penelitian ini berdistribusi normal. Pada uji hipotesis secara parsial (uji t) penelitian ini terdapat pengaruh kredibilitas komunikator secara signifikan terhadap perubahan sikap masyarakat.

**Kata Kunci:** *Kredibilitas Komunikator, Perubahan Sikap, Masyarakat Wilayah UPT Puskesmas Padasuka*